



Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini 4-6

Ernia Deniati ^{1,a}, Diana Dwi Jayanti ^{1,b}, Dina Fitriana ^{1,c*}, Imas Jihansyah ^{1,d}

^{1,2,3,4} Universitas Islam Lamongan, Indonesia

^a erniadeniati14@gmail.com; ^b dianadj.1111@unisla.ac.id; ^{c*} dinafitriana@unisla.ac.id;

^e imasjihansyah@unisla.ac.id;

Informasi artikel	ABSTRAK
Received : July 24, 2023. Accepted : July 30, 2023. Publish : Agust 03, 2023. Kata kunci: <i>Reward;</i> <i>Token ekonomi;</i> <i>Disiplin;</i> <i>Anak Usia Dini;</i> DOI: https://doi.org/10.30736/jce	Penelitian ini berjudul Efektivitas pemberian reward melalui metode token economy untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 tahun. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian reward melalui metode token economy untuk meningkatkan disiplin anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan desain eksperimen one group pre-test post-test. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas A dan B di RA Al-Ma'ruf Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan yang berjumlah 14 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paired sample test. Penelitian ini dilakukan selama 23 hari yaitu 7 hari pre-test, 13 hari treatment token economy, dan 7 hari post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pre-test dan post-test. skor post-test lebih tinggi dari skor pre-test. Hal ini juga membuktikan bahwa pengujian hipotesis melalui uji Paired sample dengan SPSS 26 menunjukkan Sig 0,00 yaitu kurang dari 0,05. Artinya H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian reward melalui metode token economy efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 tahun di RA Al-Ma'ruf Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan
Keywords: <i>Reward;</i> <i>Token Economy;</i> <i>Discipline;</i> <i>Early Childhood;</i>	ABSTRACT <i>This study entitled "Effectiveness of giving reward through the token economy method to improve the discipline of early childhood 4-6 years. The purpose of this study to determine the effectiveness of giving reward through the token economy method to improve early childhood discipline. This research was quantitative approach, using one group pre-test post-test design. The subjects of this study were 14 students from class A and B at RA Al-Ma'ruf Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan. The data analysis technique used in this study was Paired sample test. This research was conducted for 23 days, namely, 7 days pre-test, 13 days treatment of the token economy, and 7 days post-test. The result showed that there was a difference between the pre-test and post-test. post-test score higher than pre-test score. This also proven that hypothesis testing through Paired sample test using SPSS 26 showed Sig 0.00, which was less than 0.05. It means that H0 was rejected and Ha was accepted. So it could be concluded that giving reward through token economy method effective to improve the discipline of early childhood 4-6 years at RA Al-Ma'ruf Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan.</i>

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Menurut para psikolog, usia dini adalah masa keemasan dalam proses tumbuh kembang anak, karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang paling pesat pada semua aspek perkembangan baik dari segi nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, maupun seni. Oleh karena itu, masa ini sering disebut sebagai Zaman Keemasan. Pada masa usia ini merupakan masa yang strategis untuk pembentukan karakter atau kedisiplinan anak dan juga memberikan stimulus bagi perkembangan kecerdasan anak.

Disiplin merupakan bagian penting yang diajarkan sejak dini untuk membentuk karakter anak. Karena disiplin merupakan kebutuhan dasar manusia dalam pembentukan dan pengembangan kepribadian yang sehat. Menurut Harlock, Tujuan dari disiplin adalah agar anak dapat bersosialisasi, diterima di lingkungannya, dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Pada masa inilah kepribadian seseorang mulai dibentuk, karena pengalaman pada masa ini dapat melekat pada anak dan dapat mempengaruhi sikapnya sampai ia dewasa. Hal tersebut untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk mempersiapkan masa dewasa, supaya anak saat dewasa bergantung kepada disiplin diri dan membentuk perilaku sedemikian rupa sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan (Mufidah, 2012).

Konsep positif disiplin sama dengan pendidikan dan juga konseling karena menekankan pada suatu pengembangan disiplin diri dan pengendalian diri. Disiplin negatif meningkatkan belum dewasanya individu, sedangkan disiplin positif meningkatkan kedewasaan. Fungsi utama disiplin adalah mengajar anak untuk menerima keterbatasan yang diperlukan dan membantu menyalurkan energi anak ke jalur yang berguna dan dapat diterima secara sosial. Oleh karena itu, disiplin positif menghasilkan buah hasil yang lebih baik daripada disiplin negatif (Wantah, 2005). Disiplin PAUD ini membantu anak menjadi terbiasa tepat waktu, terbiasa mengikuti aturan, menggunakan pakaian praktis sesuai aturan, serta menyimpan dan melepaskan alat dan bahan. Ini telah dibangun. Kedisiplinan merupakan bagian dari nilai pendidikan karakter yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena pembentukan karakter yang lain –seperti beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, dan jujur- dapat terjadi jika diiringi oleh kedisiplinan (Mujahidin et al., 2019).

Hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di RA Al Ma'ruf, diketahui bahwa selama ini tantangan atau permasalahan yaitu tentang Penanaman perilaku disiplin di sekolah. Meskipun banyak Tindakan atau usaha dari semua guru tapi belum optimal. Sudah banyak cara diberikan mulai dari melaksanakan sholat Dhuha dan Morning pagi namun perilaku penanaman disiplin belum maksimal. Hal ini bisa dilihat proses jadwal masuk siswa yang sebenarnya pihak sekolah menetapkan masuk jam 07:00 sudah dimulai tapi siswa selalu melanggar atau datang tidak tepat waktu dan pihak sekolah juga membuat program pelaksanaan sholat dhuha dan morning pagi yang alasan satu satunya yaitu untuk melatih kedisiplinan siswa namun hal tersebut masih belum optimal secara baik karena anak-anak Sebagian besar belum datang tepat waktu.

Dengan adanya hasil observasi awal masalah kurang kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan sekolah tersebut, maka ada salah satu metode yang digunakan Peneliti yaitu Metode token ekonomi untuk memodifikasi

perilaku. Token ekonomi adalah sebuah teknik modifikasi perilaku yang ditujukan untuk meningkatkan perilaku anak yang diharapkan atau untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan dengan menggunakan token atau tanda-tanda. Token ekonomi juga merupakan cara untuk menggunakan hadiah sebagai penguatan simbolis untuk memperkuat perilaku anak sesuai dengan apa yang diharapkan dan disepakati (Rohmaniah, N., Tegeh, I.M., Magta, 2016). Tanda ekonomi biasanya dapat berbentuk tanda centang, bintang, emoticon smiley. Dalam hal ini, anak-anak akan merasa lebih berharga dan berusaha keras untuk mengumpulkan emoji senyum dan bintang kemudian ditukar dengan Reward yang membuat anak itu semakin bersemangat.

Menurut kamus bahasa Indonesia, *reward* adalah hadiah, penghargaan, hadiah karena memenangkan sayembara, bingkisan, cinderamata, hadiah, upeti, cinderamata perpisahan (Anwar, 2001). Sementara itu, Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa reward adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan, yaitu mengikuti tata tertib sekolah yang telah ditetapkan (Suharsimi, 1993). *Reward* sendiri merupakan teori behaviorisme dari pengkondisian klasik. Teori ini mendalilkan bahwa belajar adalah perubahan perilaku. Dan Prinsip belajar adalah mengikuti hukum yang berlaku sama untuk semua (Meila, 2015). *Reward* juga bentuk teori penghargaan positif yang berasal dari teori perilaku. Asumsi dasar tentang perilaku teori ini adalah bahwa perilaku ditentukan sepenuhnya oleh aturan dan dapat diprediksi dan ditentukan (Fahyuni, E.F., Istikomah, 2016).

Dari teori *behaviorisme* salah satunya yaitu tokoh *B.F.Skinner*, Dalam teori belajar Skinner, belajar yaitu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku saat orang belajar, dan responnya menjadi lebih baik (Sagala, 2017). Pada dasarnya, teori Skinner mendefinisikan belajar sebagai proses perubahan perilaku siswa yang dicapai sebagai hasil belajar melalui proses penguatan perilaku yang diprakarsai oleh guru (Wahab, 2018).

Menyikapi pemaparan permasalahan yang diatas dan beberapa alternatif strategi yang sudah dibahas sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan salah satu terapi *behavioral* yaitu metode *token ekonomi* guna untuk memodifikasi perilaku dalam mengembangkan atau menguatkan perilaku kedisiplinan peserta didik. Metode tersebut adalah menggunakan *reward* dan disertai penjelasan. Dengan adanya penjelasan yang diberikan, peserta didik akan memahami alasan ia diberi *reward* dan dampak panjangnya ia akan terbiasa menanamkan disiplin metode yang dipakai tersebut adalah *token ekonomi*.

METODE

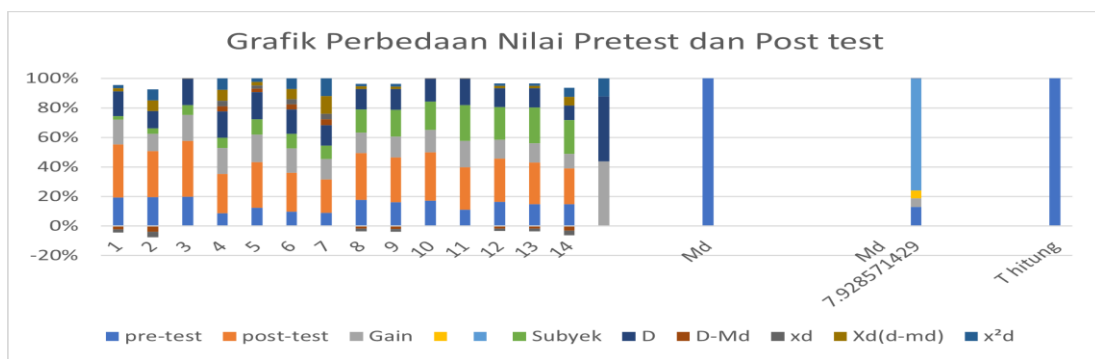
Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 anak kelompok A dan B di RA AL-MA'RUF Mojoranu Dukuhagung Tikung Lamongan yang dilaksanakan disemester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan Dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan Program SPSS 26 dan uji hipotesis menggunakan *Uji Paired sample (t-test)*.

PEMBAHASAN

Dalam uji normalitas data yang telah peneliti lakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0,200 = 0,20$ dimana nilai *signifikansi* $0,200 > 0,05$ Maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan Maka untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji Paired Samples Test metode *statistic parametris*. untuk menguji hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* menggunakan metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 Tahun RA Al-Ma'ruf. hasil perhitungan dari paired sample t-test maka signifikansi sebesar $0,00$ dimana kurang dari $0,05$ sehingga keputusan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Gambar 1 Grafik Perbedaan nilai Pre-test Post-test



Dilihat dalam grafik diatas menunjukkan bahwa semua anak mengalami peningkatan dalam meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembiasaan. Pada grafik peningkatan skor saat pre-test paling rendah 10% dan skor tertinggi 20%. Setelah dilakukan post-test diperoleh skor terendah yaitu 30% dan skor tertinggi 60%.

Dalam meningkatkan kedisiplinan kita sebagai pengajar harus menggunakan cara yang semenarik mungkin karena Disiplin merupakan bagian penting untuk diajarkan sejak dini karena untuk membentuk karakter anak atau merupakan kebutuhan dasar manusia. Tanggungjawab pada anak usia dini terlihat pada perilaku anak salah satunya mengikuti aturan yang telah ditetapkan dan mengikuti kegiatan yang telah ditetapkan yaitu perilaku kedisiplinan anak.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang ditulis oleh Umri Mufidah tahun 2013 yang berjudul "efektivitas pemberian *reward* melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini" yang menyatakan bahwa metode token ekonomi sangat efektif untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini dan merupakan Penerapan metode yang menarik dapat meningkatkan perilaku tanggungjawab atau kedisiplinan anak.

Disiplin diperlukan dalam proses perkembangan anak karena disiplin memenuhi beberapa kebutuhan tertentu yang diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar cara mendisiplinkan yang digunakan aitu peraturan sebagai pedoman berperilaku, konsisten dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran

dan hadiah atau penghargaan untuk perilaku baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku (Hurlock, 2007).

Metode token ekonomi merupakan salah satu bentuk *Reinforcement* positif karena metode ini bisa mendorong konseli untuk berperilaku yang lebih baik dengan cara memberikan imbalan verbal atau non verbal salah satunya dengan menggunakan *reward*. *Reward* merupakan bentuk teori penghargaan positif dari teori perilaku manusia atau teori behaviorisme yang di tokohi oleh B.F Skinner. Teori Behaviorisme adalah teori yang mempelajari perilaku manusia. Perspektif behaviorisme berfokus pada peran dari belajar dalam menjelaskan tingkah laku manusia dan terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respon) hukum-hukum mekanistik. Asumsi dasar mengenai tingkah laku menurut teori ini adalah bahwa tingkah laku sepenuhnya ditentukan oleh aturan, bisa diramalkan, dan bisa ditentukan. Menurut teori ini, seseorang terlibat dalam tingkah laku tertentu karena mereka telah mempelajarinya, melalui pengalaman-pengalaman terdahulu, menghubungkan tingkah laku tersebut dengan hadiah. Seseorang menghentikan suatu tingkah laku, mungkin karena tingkah laku tersebut belum diberi hadiah atau telah mendapat hukuman. Karena semua tingkah laku yang baik bermanfaat ataupun yang merusak, merupakan tingkah laku yang dipelajari (Fahyuni, E.F., 2016).

Dalam proses pembentukan kedisiplinan menggunakan metode yang menarik akan menumbuhkan semangat untuk melakukan kegiatan kedisiplinan. Dampak positif menggunakan metode dapat menarik atau menyenangkan anak dan menimbulkan pembelajaran dan pengalaman yang baru.

Proses pembentukan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembiasaan dilakukan selama 4 minggu yang terdiri dari pre-test, treatment dan post-test. Perlakuan ini dilakukan berulang-ulang dengan tujuan subjek terbiasa dengan pengkondisian ini dan dapat secara otomatis meneruskan apa yang menjadi kebiasaannya. Token ekonomi ini berfungsi sebagai reward dari perilaku baik atau sikap disiplin yang siswa tunjukan dan pada akhirnya menanamkan pemahaman baru dalam benak anak sebagai motifasi untuk selalu bersikap disiplin.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perubahan dalam kegiatan disiplin di RA AL-MA'RUF Mojoranu semakin meningkat dengan menggunakan metode token ekonomi dan anak-anak juga terlihat antusias untuk mengikuti kegiatan disiplin. metode ini mempunyai karakteristik yang sesuai dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa metode token ekonomi dapat digunakan untuk meningkatkan disiplin mengikuti kegiatan pembiasaan. Token ekonomi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu stiker bintang lalu stiker bintang tersebut dikumpulkan ditukarkan dengan reward yang sudah disepakati anak-anak.

KESIMPULAN

Pemberian reward melalui metode token ekonomi untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini 4-6 tahun di RA AL-MA'RUF Mojoranu mulai meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum menggunakan metode token ekonomi. Pemberian reward melalui metode token ekonomi ini menggunakan media pendukung seperti stiker bintang yang menarik. Selain itu disiapkan pula hadiah berbagai macam variasi yang sudah disepakati anak-anak sebelumnya. Hal tersebut

menyebabkan anak lebih semangat, giat mengikuti kegiatan disiplin. Disitu anak juga terlibat langsung saat proses metode token ekonomi sehingga menyebabkan anak lebih termotivasi, giat mengikuti kegiatan pembiasaan secara lebih disiplin dan memberikan makna yang berarti bagi anak.

REFERENSI

- Anwar, D. (2001). *Kamus Bahasa Indonesia*. Karya Abditama.
- Fahyuni, E.F., I. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (kunci sukses guru dalam interaksi edukatif)*. Nizamia Learning Center.
- Hurlock, E. (2007). *Perkembangan Anak* (A. Dharma, M. Zarkasih, & M. Tjandrasa (eds.); 6th ed.). Erlangga.
- Meila, A. (2015). *Hubungan Reward Dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah Se-Gugus II Kecamatan Sanden*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mufidah, U. (2012). Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Belia*, 1(1), 1–5. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>
- Mujahidin, E., Mufarohah, L., & Alim, A. (2019). Penggunaan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 171. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.395>
- Rohmaniah, N., Tegeh, I.M., Magta, M. (2016). Penerapan Teknik Modifikasi Perilaku Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Singaraja Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/7976>
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Rineka Cipta.
- Wahab, R. (2018). *Psikologi Belajar*. Rajawali Pers.
- Wantah, M. J. (2005). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*.